



2. Kontra (Bukan pendukung Gus Dim)

Adapun argument masyarakat tentang ketidak lolosan Gus Dim adalah sebagai berikut:

- a. Respon masyarakat menghendaki posisi Kiai agar tidak ikut politik atau tidak mencalonkan diri sebagai bupati. Sosok Kiai harus netral dan menjaga kasucian, keikhlasan, moral dan mempunyai tugas mulia lainnya.
- b. Kiai adalah pengabdian bagi kemaslahatan dan kebahagiaan masyarakat.
- c. Kiai mempunyai tanggung jawab yang sangat besar yaitu mendidik santri dan memberikan pendidikan terhadap masyarakat , lebih – lebih terkait dengan hal keagamaan.

Namun yang paling menonjol adalah ada yang melakukan aksi demo memprotes keputusan KPU yang mencoret pasangan KH.Dimyati-M.Karel hingga berujung pada kerusuhan 21 Mei 2010, massa merasa kecewa dengan sikap penyelenggara Pilbup (KPU) yang dinilai kurang independen dan tidak fair dalam menjalankan tugasnya. Karisma yang menyertai aksi-aksi Kiai juga menjadikan hubungan itu penuh dengan emosi. Di bawah kondisi-kondisi seperti ini, kiai mempunyai pengaruh yang sangat kuat dalam masyarakat dan memainkan peran krusial dalam menggerakkan aksi-aksi sosial dan bahkan politik.

Masyarakat mengharapkan seorang kiai dapat menyelesaikan persoalan – persoalan keagamaan praktis sesuai dengan kedalaman pengetahuan yang dimilikinya pada diri sendiri dan kemampuannya, karena banyak orang datang meminta nasehat dan bimbingan dalam banyak hal. Ia juga diharapkan untuk rendah hati, menghormati semua orang, tanpa melihat tinggi rendahnya kelas sosial,



5. Bagi penelitian selanjutnya di harapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti bagaimana cara-cara seorang tokoh masyarakat agar dapat sukses dengan ilmu bukan dengan jumlah massa yang di miliki.